

ABSTRACT

Bening Nur Annisa. 1195030040. The Analysis of Word Use and Stage of Reaction in Chris Watts' Interview: A Forensic Linguistics Study. An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, Sunan Gunung Djati State Islamic University. Supervisors: 1. Drs. H. Sape'i, M.Ag.; 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

This research aims to analyze Chris Watts' words use and stage of reaction in his investigation interview. This research uses the latest version of an application called Linguistic Inquiry and Word Count (LIWC-22) which is used to analyze and categorize the words in the interview video transcripts. It is a forensic linguistics analysis that uses one of the stages of the law enforcement process as its object. This research also uses linguistics theories such as lexical and semantics basis for interpreting words literally. Because it uses the words in the transcript of a video interview, this research uses a qualitative method. The researcher used the results of analysis from LIWC-22 which grouped the words in the transcript into several traditional dimensions and summary variables. As a result, this research shows that the traditional dimensions are I-words: 6.29%, Social Words: 13.78%, Positive Words: 0.63%, Negative Words: 0.17%, and Cognitive Processes: 15.23%. In addition, it is also known that the summary variables owned are Analytic: 11.3%, Clout: 43.13%, Authenticity: 73.8%, and Emotional Tone: 38.4%. Apart from that, in this research, it was also found that Chris Watts' stage of reaction consisted of three stages. In the first stage, Chris Watts is able to tell all the chronology in a calm manner. In the second stage, Chris Watts started to show a suspicious side. In the last stage, Chris Watts tries to convince him that he is innocent.

Keywords: forensic linguistics, LIWC, stage of reaction



ABSTRAK

Bening Nur Annisa. 1195030040. The Analysis of Word Use and Stage of Reaction in Chris Watts' Interview: A Forensic Linguistics Study. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Drs. H. Sape'i, M.Ag.; 2. Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kata-kata Chris Watts dan tahapan reaksinya dalam wawancara investigasi. Penelitian ini menggunakan aplikasi Linguistic Inquiry and Word Count (LIWC-22) versi terbaru yang digunakan untuk menganalisis dan mengkategorikan kata-kata dalam transkrip video wawancara. Penelitian ini merupakan analisis linguistik forensik yang menggunakan salah satu tahapan proses penegakan hukum sebagai objeknya. Penelitian ini juga menggunakan teori linguistik seperti leksikal dan semantik untuk menafsirkan kata secara harfiah. Karena menggunakan kata-kata dalam transkrip video wawancara, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti menggunakan hasil analisis dari LIWC-22 yang mengelompokkan kata-kata dalam transkrip menjadi beberapa traditional dimension dan summary variable. Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa traditional dimension adalah I-words: 6.29%, Social Words: 13.78%, Positive Words: 0.63%, Negative Words: 0.17%, dan Cognitive Processes: 15.23%. Selain itu, diketahui pula bahwa summary variable yang dimiliki adalah Analytic: 11,3%, Clout: 43,13%, Authenticity: 73,8%, dan Emotional Tone: 38,4%. Selain itu, dalam penelitian ini juga ditemukan tahap reaksi Chris Watts yang terdiri dari tiga tahap. Pada tahap pertama, Chris Watts mampu menceritakan semua kronologi dengan tenang. Pada tahap kedua, Chris Watts mulai menunjukkan sisi mencurigakan. Pada tahap terakhir, Chris Watts mencoba meyakinkannya bahwa dia tidak bersalah.

Kata Kunci: linguistic forensik, LIWC, tahapan reaksi